PEMANFAATAN BAHAN HERBAL DALAM UPAYA PENGENDALIAN HIPERTENSI MELALUI PENYULUHAN DAN PEMBUATAN PRODUK TEH DAUN SALAM

**Indri Meirista\*, Aulia Fitri, Nyimas Intan L., Sindy Fratika S., Tri Putri Yeva L.**

Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, [indri.meirista@gmail.com](mailto:indri.meirista@gmail.com) [aulia.fitri512@gmail.com](mailto:aulia.fitri512@gmail.com) [Cindysiregar96@mail.com](mailto:Cindysiregar96@mail.com) [nyimasintan2016@gmail.com](mailto:nyimasintan2016@gmail.com) [yevalisa416@gmail.com](mailto:yevalisa416@gmail.com)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **ABSTRAK** | | |
| **Abstrak** : Desa Tebat Patah, Kecamatan Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu desa dengan prevalensi hipertensi yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar tahun 2018, prevalensi penduduk secara nasional dengan hipertensi sebesar 34,11%,dengan penderita lansia sebesar 63,5% (Kementerian Kesehatan RI. 2019). Angka ini diprediksi akan terus meningkat. Pengendalian penyakit hipertensi secara promotif-preventif dilakukan dengan memanfaatkan bahan herbal melalui penyuluhan dan pembuatan teh daun salam yang diharapkan efektif untuk mendukung kebijakan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Kegiatan program kemitraan melibatkan masyarakat Desa Tebat Patah yang juga didukung oleh Pemerintah Desa Tebat Patah, serta berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Kemingking Dalam dan Kecamatan Taman Rajo. Metode yang dilakukan terdiri atas (1) Penyuluhan kesehatan dan pemanfaatan bahan herbal, serta (2) Demonstrasi pembuatan produk teh daun salam. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme masyarakat Dusun Lopak Sepang dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan dan manfaat bahan herbal, serta cara pembuatan produk teh daun salam. Keberadaan daun salam yang mudah ditemukan dilingkungan masyarakat mendukung ketersediaan bahan baku untuk membuat produk teh daun salam, sehingga diharapkanedukasi yang diberikan dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif produk herbal untuk kesehatan masyarakat.  **Kata Kunci :** *Herbal; Daun Salam; Teh; Hipertensi;*  ***Abstract :*** *Tebat Patah Village, Taman Rajo District, Muaro Jambi Regency is one of the villages with a high prevalence of hypertension. Based on the results of basic health research in 2018, the prevalence of the national population with hypertension was 34.11%, with elderly patients at 63.5% (Ministry of Health of the Republic of Indonesia. 2019).This number is predicted to increase continuously. The promotion of hypertension is promotive-preventive by utilizing herbal ingredients through counseling and manufacture ofsalam leaf tea product which are expected to be effective to support the Indonesian government's policy in improving the quality of public health.Partnership program activities involve the Tebat Patah Village community, which is also supported by the Tebat Patah Village Government, also coordinates with the Kemingking Dalam Community Health Center and Taman Rajo District. The method consists of (1) health education and utilization of herbal ingredients, and (2) demonstration of the manufacture of salam leaf tea product. The results of the event showedthe enthusiasm of the people of Lopak Sepang Hamlet in increasing knowledge about the health and benefits of herbal ingredients, as well as how to manufacture of salam leaf tea product. The presence of salam leaves that are easily found around the community supports the availability of raw materials for manufacture ofsalam leaf tea product, so it is hoped that the education provided can be applied as an alternative herbal product for public health.*  ***Keywords :*** *Herbal; Eugenia polyantha; Tea; Hypertension;* | | |
|
| **C:\Users\WINDOWS 7\Music\OJSQ\JMM\qr-code-JMM copy.jpg** | **Article History:**  Received: DD-MM-20XX  Revised: DD-MM-20XX  Accepted: DD-MM-20XX  Online : DD-MM-20XX | C:\Users\WINDOWS 7\Documents\Indeksi\88x31.png  *This is an open access article under the*  ***CC–BY-SA*** *license* | |

1. **LATAR BELAKANG**

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, 2013, dan 2018 menunjukkan kecenderungan terhadap peningkatan prevalensi penyakit tidak menular termasuk hipertensi. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi penduduk secara nasional dengan penyakit hipertensi sebesar 34,11% dengan penderita lansia sebesar 63,5%. Prevalensi tersebut diprediksi akan semakin meningkat (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Berdasarkan data Puskesmas Kemingking Dalam tahun 2019 yang menaungi wilayah Desa Tebat Patah diperoleh bahwa penyakit hipertensi merupakan urutan keempat penyakit terbesar di wilayah tersebut setelah ISPA, diare dan masalah gigi.

Daun salam (*Eugenia polyantha)* mengandung flavonoid, triterpen, tannin, polifenol, dan alkaloid serta minyak atsiri (Putri & Sumekar, 2017). Flavonoid merupakan senyawa polifenol yang bermanfaat sebagai antihipertensi, antivirus, antimikroba, antialergik, antiplatelet, antiinflamasi, antitumor, merangsang pembentukkan kolagen, melindungi pembuluh darah, antioksidan, antidiabetes, antimalaria, antihiperurisemia antikarsinogenik dan sebagai sistem pertahanan tubuh (Harismah & Chusniatun, 2016;Putri & Sumekar, 2017). Senyawa flavonoid utama yang terkandung dalam daun salam adalah kuersetin dan fluoretin (Prahastuti et al., 2011). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa air rebusan daun salam dapat menurunkan tekanan darah sehingga dapat dijadikan alternatif terapi pada penderita hipertensi (Andoko, 2016;Dafriani, 2016;Asih, 2018) dan kadar asam urat tinggi (hiperurisemia) (Djohari & Paramitha, 2015).

Kegiatan pengabdian pada masyarakat terkait pengendalian hipertensi dan penyakit tidak menular yang memanfaatkan tanaman obat juga pernah dilakukan dibeberapa daerah di Indonesia melalui strategi pemberian edukasi dengan penyuluhan dan demonstrasi yang melibatkan partisipasi masyarakat. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan peningkatan terhadap pengetahuan dan minat masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesadaran untuk berperilaku hidup sehat, sehingga diharapkan dengan memanfaatkan bahan tanaman obat dapat menekan angka kejadian hipertensi dan penyakit tidak menular lainnya di masyarakat (Sudarsono, Sasmita, Handyasto, Arissaputra, & Kuswantiningsi, 2017;Sammulia & Suhaera, 2019;Trisnaningsih, Wahyuni, & Nur, 2019;Nopriyanto et al., 2019)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mencegah dan mengendalikan penyakit tidak menular khususnya hipertensi melalui pemberian informasi kesehatan dan pemanfaatan bahan herbal serta cara mengolah daun salam menjadi alternatif produk kesehatan yang dapat bertahan lama dan memiliki nilai jual kompetitif.

1. **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilakukan di Desa Tebat Patah, Kecamatan Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah kesehatan terkait hipertensi terdiri dari:

1. Pemeriksaan kesehatan gratis meliputi tekanan darah, gula darah, dan asam urat yang berkerjasama dengan Puskesmas Kemingking Dalam.
2. Edukasi Masyarakat melalui penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat, serta pemanfaatan bahan herbal sebagai produk kesehatan.
3. Pelatihan, demonstrasi pembuatan produk teh berbahan daun salam untuk menghasilkan keterampilan guna pemanfaatan jangka panjang dan bernilai jual kompetitif.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pemeriksaan tekanan darah terhadap30 peserta menunjukkan sebesar 26,7% peserta mengalami hipertensi, sedangkan 16,7% peserta berpotensi mengalami hipertensi (Tabel 1). Berdasarkan hasil wawancara terdapat 20 peserta (66,7%)telah menyadari pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkaladengan mendatangi petugas kesehatan setempat yakni bidan puskesmas pembantu terdekat.

**Tabel 1.** Proporsi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Masyarakat di Desa Tebat Patah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tekanan Darah | Frekuensi | Persentase |
| 1 | ≤ 120/80 | 17 | 56,7% |
| 2 | 121/81– 139/89 | 5 | 16,7% |
| 3 | ≥ 140/90 | 8 | 26,7% |
|  | **Total** | 30 | 100% |

Faktor resiko hipertensi dapat terjadi dengan peningkatan usia (Sartik, Tjekyan, & Zulkarnain, 2017), dan kurangnya kesadaran dalam menerapkan pola makan dan gaya hidup sehat (Widianto, Romdhoni, Karita, & Purbowati, 2018;Andriaansz, Rottie, & Lolong, 2016) sepertipola tidur buruk (Roshifanni, 2016), aktivitas olahraga yang terbatas (Herawati & Sartika, 2013),serta obesitas dan stres (Korneliani & Meida, 2012).

Edukasi yang diberikan kepada masyarakat Desa Tebat Patah melalui penyuluhan telah mendorong partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman serta kesadaran terhadap perilaku hidup sehat dan pemanfaatan bahan herbal sebagai alternatif terapi hipertensi (Andoko & Pangesti, 2016;Dafriani, 2016;Asih, 2018) dan hiperurisemia (Djohari & Paramitha, 2015). Pemberian edukasi melalui informasi kesehatan sangat penting dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai penyakit hipertensi, pola makan dan asupan makanan yang baik pada penderita hipertensi. Sikapdan dukungan keluarga meliputi dukungan harapan, dukungan nyata, dukungan informasi, dukungan emosional juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup penderita hipertensi (Tarigan, Lubis, & Syarifah, 2018;Damayantie, Heryani, & Muazir, 2018). Oleh karena itu, diperlukan pendampingan untuk penderita hipertensi mengingat penggunaan terapi hipertensi jangka panjang yang sangat mempengaruhi psikologi penderita hipertensi.

**Tabel 2.** Proporsi Hasil Pemeriksaan KadarAsam Urat Masyarakat di Desa Tebat Patah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Asam Urat | Frekuensi | Persentase |
| 1 | < 7 | 16 | 69,6% |
| 2 | > 7 | 7 | 30,4% |
|  | **Total** | 23 | 100% |

Dari 30 peserta yang hadir, sebesar 23 peserta yang bersedia melakukan pemeriksaan kadar asam urat dan hanya 8 peserta yang bersedia melakukan pemeriksaan kadar gula darah. Hasil menunjukkan bahwa sebesar 69,6% peserta memiliki kadar asam urat normal, sedangkan 30,4% peserta memiliki kadar asam urat diatas normal (hiperurisemia) (Tabel 2). Hasil pemeriksaan kadar gula darah menunjukkan bahwa 8 peserta memiliki kadar gula darah normal. Bagi masyarakat dengan hipertensi dan hiperurisemia sangat berpotensi mengalami resiko *gout*yakni sejenis sakit sendi atau arthritis yang ditandai dengan pembengkakan pada sendi. Adapun kendala yang dihadapi pada kegiatan ini yakni waktu pengumpulan masyarakat karena mayoritas masyarakat Desa Tebat Patah adalah pekerja dan memiliki aktivitas rutin setiap hari, sehingga sulit untuk mengumpulkan masyarakat dalam waktu yang bersamaan.

Demonstrasi pembuatan produk herbal daun salam diikuti oleh peserta dengan sangat antusias, hal ini didukung dengan suasana tanya-jawab yang berkelanjutan, serta antusiasme dalam melihat contoh produk herbal yang telah selesai dibuat.

Peserta yang telah mendapat informasi mengenai jenis dan manfaat tanaman obat serta cara pembuatan produk teh daun salam diharapkan juga mampu mengenali jenis tanaman lain disekitarnya yang dapat dijadikan sebagai alternatif terapi hipertensi dan penyakit tidak menular lainnya seperti gout dan diabetes melitus, serta dapat membuat suatu produk herbal berbahan daun salam atau bahan herbal lain dalam bentuk tunggal maupun kombinasi bahan herbal (Palupi & Widyaningsih, 2015;Rusli & Liasambu, 2018) yang bermanfaat bagi kesehatan diri sendiri maupun masyarakat.



**Gambar**. Kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat Desa Tebat Patah



**Gambar 2**. Teh Daun Salam

1. **SIMPULAN DAN SARAN**

Edukasi yang diberikan kepada masyarakat Desa Tebat Patah telah meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat untuk mengendalikan penyakit hipertensi. Demonstrasi pembuatan teh daun salam telah meningkatkan minat masyarakat dalam pemanfaatan bahan herbal sebagai alternatif terapi hipertensi.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua panitia KKN Stikes Harapan Ibu Jambi, Kepala Desa Tebat Patah, Pembimbing Institusi dan Pembimbing Lahan Posko 04 Desa Tebat Patah, seluruh Perangkat Desa Tebat Patah serta seluruh masyarakat Desa Tebat Patah yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

**DAFTAR RUJUKAN**

Andoko, & Pangesti, D. N. (2016). *Efektifitas Rebusan Daun Salam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi*. *10*(2), 1–4.

Andriaansz, P. N., Rottie, J., & Lolong, J. (2016). Hubungan Konsumsi Makanan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmasranomuut Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, *4*(1).

Asih, S. W. (2018). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wisma Seruni Upt Pslu Jember. *The Indonesian Journal of Health Science*, (September), 169. https://doi.org/10.32528/ijhs.v0i0.1543

Dafriani, P. (2016). Pengaruh Rebusan Daun Salam (Syzigium Polyanthum Wight Walp) terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Sungai Bungkal, Kerinci 2016. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, *7*(2), 25–34.

Damayantie, N., Heryani, E., & Muazir. (2018). Faktor-faktor yang Memperngaruhi Perilaku Penatalaksanaan Hipertensi oleh Penderita di Wilayah Kerja Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2018. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, *05*(03), 224–232. https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.ART.p224

Djohari, M., & Paramitha, R. (2015). Efektivitas Rebusan Daun Salam (Syzygium polyanthum) terhadap Penurunan Kadar Asam Urat dalam Darah Mencit Putih Jantan. *Pharmacy*, *12*(02), 1–9.

Herawati, & Sartika, W. (2013). *Terkontrolnya Tekanan Darah Penderita Hipertensi Berdasarkan Pola Diet Dan Kebiasaan Olah Raga Dipadang Tahun 2011*. *8*(1), 8–14.

Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*.

Korneliani, K., & Meida, D. (2012). Obesitas Dan Stress Dengan Kejadian Hipertensi. *KESMAS - Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *7*(2), 117–121. https://doi.org/10.15294/kemas.v7i2.2806

Nopriyanto, D., Aminuddin, M., Samsugito, I., Puspasari, R., Ruminem, R., & Syukmana, M. (2019). Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Upaya Menurunkan Peningkatan Penyakit Tidak Menular (PTM). *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *3*(2), 285. https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4726

Palupi, M. R., & Widyaningsih, T. D. (2015). Pembuatan Minuman Fungsional Liang Teh Daun Salam (Eugenia Polyantha) Dengan Penambahan Filtrat Jahe dan Filtrat Kayu Secang. *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, *3*(4), 1458–1464.

Prahastuti, S., Tjahjani, S., Hartini, E., Kedokteran, F., Maranatha, U. K., Prof, J., … Indonesia, B. (2011). The Effect of Bay Leaf Infusion (Syzygium Polyanthum (Wigt) Walp) to Decrease Blood Total Cholesterol Level in Dyslipidemia Model Wistar Rats. *Jurnal Medika Planta*, *1*(4), 27–32.

Putri, T. U. A., & Sumekar, D. W. (2017). Uji Efektivitas Daun Salam ( Sizygium polyantha ) sebagai Antihipertensi pada Tikus Galur Wistar. *Majority*, *6*(1), 77–81.

Roshifanni, S. (2016). Risiko Hipertensi pada Orang dengan Pola Tidur Buruk. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, *4*(3), 384–395. https://doi.org/10.20473/jbe.v4i3

Rusli, N., & Liasambu, S. H. (2018). Formulasi Sediaan Teh Herbal Celup Dari Daun Salam ( Eugenia polyantha Wight .) Kombinasi Daun Sirsak (Annona muricata L.) Sebagai Alternatif Anti-Hipertensi. *Journal of Pharmaceutical and Medicinal Sciences*, *3*(17), 6–9.

Sammulia, S. F., & Suhaera, S. (2019). Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi dan Asam Urat Ringan Melalui Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *3*(2), 201. https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4472

Sartik, Tjekyan, R. S., & Zulkarnain, M. (2017). Faktor-faktor Risiko dan Angka Kejadian Hipertensi pada Penduduk Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, *8*(3), 180–191. https://doi.org/10.26553/jikm.2017.8.3.180-191

Sudarsono, E. K. R., Sasmita, J. F. A., Handyasto, A. B., Arissaputra, S. S., & Kuswantiningsi, N. (2017). Peningkatan Pengetahuan Terkait Hipertensi Guna Perbaikan Tekanan Darah pada Pemuda di Dusun Japanan, Margodadi, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 26–38. https://doi.org/10.22146/jpkm.25944

Tarigan, A. R., Lubis, Z., & Syarifah, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, *11*(1), 9–17. https://doi.org/10.24252/kesehatan.v11i1.5107

Trisnaningsih, U., Wahyuni, S., & Nur, S. (2019). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Tanaman Obat Keluarga. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *3*(2), 259. https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4554

Widianto, A. A., Romdhoni, M. F., Karita, D., & Purbowati, M. R. (2018). Hubungan Pola Makan Dan Gaya Hidup Dengan Angka Kejadian Hipertensi Pralansia Dan Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas I Kembaran. *Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, *Vol.1 No.5*, 58–67.